

**PENGEMBANGAN DESAIN MOTIF BATIK
MELALUI TRANSFORMASI STUPA MAHLIGAI CANDI MUARA
TAKUS DI KABUPATEN KAMPAR**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



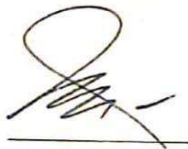
Oleh

**RONI SARWANI
NIM. 21161056**

**KONSENTRASI SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Roni Sarwani
NIM. : 21161056

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> Pembimbing		20/1-2023



Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,


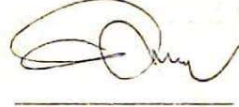
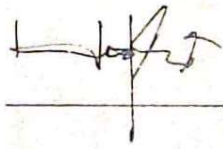
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Heldi, M.Si., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Roni Sarwani**
NIM. : 21161056
Tanggal Ujian : 20 Januari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN DESAIN MOTIF BATIK MELALUI TRANSFORMASI STUPA MAHLIGAI CANDI MUARA TAKUS DI KABUPATEN KAMPAR

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 20 Januari 2023

Yang memberi pernyataan,



Koni Sarwani
21161056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Sholawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Pengembangan Desain Motif Batik Melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus Di Kabupaten Kampar”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang memberikan bimbingan, masukan, saran saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Yenni Rozimela, M. Ed.,Ph. D Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan layanan dalam proses perkuliahan dan penyelesaian Tesis ini.
3. Dr. Budiwirman, M.Pd Selaku Pembimbing yang telah membimbing dan menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Agusti Efi, MA. Selaku Penguji 1 dan Ketua Koordinator Studi Pendidikn Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Seni Dan Budaya Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan,

perhatian, dan layanan dalam proses perkuliahan dan penyelesaian Tesis ini.

5. Ir. Drs. Heldi, M.Si. Ph.D. Selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuannya yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Teman teman seperjuangan angkatan 2021. Tim 14 (Roni Sarwani, Nofrizal, Freedy Antara, Rezky Ridho Datmi, Syofianora, Dian Eka Okatviani, Aidil, Yuliana, Meifitriadi, Nofiyanti, Selvy, Mariana, dan Elsa Pitaloka).
8. Drs. Syukur selaku Kepala Sekolah dan semua Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 2 Tapung Propinsi Riau yang telah memberikan suport dan semangat serta dukungan.

Yang Teristimewa kepada kedua orang tua Ibu dan Ayah yang telah merawat dan Membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan dimasa tua mereka.

Yang Sangat Dicintai Istri Tercinta Gusmiyetri, S.Pd yang selalu memberikan support dan motivasi serta doa dalam bentuk apapun, dan anak-anak tercinta Syauqi Jauhari Allam, Saniyya Zisel Qadtrunnada dan Pranaja Ziyad Saskara, yang selalu memeberikan semangat. Serta seluruh keluarga besar yang selalu suport dan berikan dukungan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/ Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padang, 20 Januari 2023

Roni Sarwani
21161056

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Akhir Tesis	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xix
Daftar Istilah.....	xx
Abstrak	xxi
<i>Abstract</i>	xxii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Spesifikasi produk yang dihasilkan	9
I. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	10
J. Definisi Operasional	11

BAB II. LANDASAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep.....	12
2. Transformasi	12
3. Sejarah Perkembangan Batik	24
4. Fungsi Batik.....	29
5. Perkembangan Batik Tradisional	32
6. Perkembangan Batik Modren	37
7. Desain.....	40
B. Penelitian Relevan	66
C. Kerangka Konseptual.....	71
C. Hipotesis Penelitian	72
BAB III. METODE PENELITIAN	74
1. Jenis Penelitian	74
2. Prosedur Penelitian	75
3. Subjek Penelitian	82
4. Instrumen Penelitian.....	83
5. Teknik Pengumpulan Data	84
6. Teknik Analisis Data.....	86
7. Jadwal Penelitian	87
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	88
A. Analisi Data dan Hasil Pengembangan	88
1. Tahap Pendefenisian (Define Phase).....	88
a. Analisis Kebutuhan	90
1. Objek Utama Stupa Mahligai Candi Muara takus	92
2. Desain Motif Pada Objek Utama Stupa Mahligai.....	93
a. Motif Ukiran Melayu Riau	93

b.	Motif Struktur Rumah Lontiok	97
c.	Variasi Motif Flora dan Fauna	98
3.	Objek Pendukung Variasi Desain Motif Mahligai	99
a.	Tanaman lokalitas	99
b.	Tanaman Pertanian dan Perkebunan	100
b.	Analisis Konsep	102
2.	Tahap Perancangan (Design Phase)	103
a.	Proses Pengembangan Desain Motif Batik Mahligai.....	103
b.	Buku Pengembangan Desain Motif Batik Mahligai	105
c.	Produk kain Batik Mahligai.....	106
3.	Tahap Pengembangan (Develop Phase)	107
a.	Validasi Buku Pengembangan Desain Motif Batik	107
b.	Uji Efektifitas	110
1).	Hasil Validasi Buku Pengembangan	110
2).	Hasil Pengembangan Desain batik.....	111
3).	Transformasi Stupa Mahligai	112
a).	Bagian Atap atau Kepala Candi	114
1).	Motif Pucuk Rebung.....	115
2).	Motif Selembayung	116
3).	Motif Bunga Tetarai	117
4).	Motif Gelombang Awan	118
5).	Motif Kepala Singa.....	119
6).	Motif Sayap Layang-layang.....	120
7).	Motif Lebah Bergantung Kuntum Setaman ...	120
b).	Bagian Badan Candi	122
1).	Motif Kaluk Paku	123
2).	Motif Rumah Adat Lontiok	124
3.)	Motif Kaluk Pakis Wajik	125
4).	Motif Variasi Kaluk Pakis	126
c).	Bagian Kaki Candi	127
1).	Motif Kaluk Pakis	127

2). Itik Sekawan.....	128
3). Motif Hiasan Gando Ari.....	128
4). Motif Awan Larat.....	129
5). Motif Terali Biola.....	129
6). Motif Tangga Picak	130
d). Variasi Stilasi Motif	131
1). Variasi Motif Paku Sampang	131
2). Variasi Motif Daun Cengkeh	132
3). Variasi Pelepah Sawit.....	132
4). Variasi Bunga Cengkeh.....	133
5). Variasi Tanaman Pakis	134
6). Variasi Motif Batang Padi	135
7). Variasi Motif Daun Keladi	136
e). Hasil Modifikasi Desain Motif batik Mahligai	137
f). Pengembangan Desain Motif Batik Mahligai Menjadi Kain Motif Berpola	138
g). Aplikasi Desain Motif Batik Mahligai Menjadi Produk Baju Kemeja motif Berpola	139
h). Pengembangan Desain Motif batik mahligai menjadi kain Motif Berulang.....	140
i). Aplikasi Desain Motif Batik Mahligai Menjadi Produk Baju Kemeja motif Berpola	141
j). Pengembangan Desain Motif batik mahligai menjadi kain Motif Berulang.....	142
k). Aplikasi Desain Motif Batik Mahligai Menjadi Produk Baju Kemeja motif Berpola.....	143
l). Pengembangan Desain Motif batik mahligai menjadi kain Motif Berulang	144
m). Aplikasi Desain Motif Batik Mahligai Menjadi Produk Baju Kemeja motif Berpola	145

4. Tahap Penyebaran (Dessiminate).....	146
B. Pembahasan.....	146
1. Validasi Produk Buku Pengemabangan Desain Mahligai	146
2. EfektifitasPengembangan Desain Motif batik	149
a. Validasi Pengembangan Desain Motif Batik	149
b. Hasil Pengembangan Desain Motif Batik	150
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	151
A Kesimpulan	151
B. Implikasi.....	151
C. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA.....	153
LAMPIRAN	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Stupa Mahligai Candi Muara Takus	5
2.1 Struktur Stupa Mahligai Candi Muara Takus	22
2.2 Kerangka Konseptual Penelitian	72
2.3 Kerangka Berpikir Penelitian	73
3.1 Prosedur Pengembangan Model 4-D	76
4.1 Stupa Candi Mahligai.....	92
4.2 Motif Pucuk Rebung	93
4.3 Motif Selembayung.....	93
4.4 Motif Sayap layang-layang.....	93
4.5 Motif Lebah Bergantung Kuntum Setaman	94
4.6 Motif Dasar Kaluk Pakis	94
4.7 Motif Kaluk Pakis Pada Bandul Jendela	94
4.8 Motif Kaluk Paku Wajik pada Lubang Angin Pintu.....	95
4.9 Ukiran Motif Itik Sekawan.....	95
4.10 Hiasan Motif Gando Ria Sepanjang kaki Dinding	95
4.11 Motif Ukiran Awan Larat	96
4.12 Motif Terali Biola	96
4.13 Motif Tangga Picak.....	96
4.14 Struktur Rumah Lontiok Kabupaten Kampar	97
4.15 Bunga teratai.....	98
4.16 Kepala Singa.....	98
4.17 Tanaman Paku.....	99

4.18 Tanaman Paku.....	100
4.19 Daun dan Bunga Cengkeh	100
4.20 Tanaman padi.....	101
4.20 Tanaman Keladi	102
4.21 Desain Motif Batik MAHLIGAI Hitam Putih	111
4.22 Desain Motif Batik MAHLIGAI Warna Merah	112
4.23 Struktur Stupa Mahligai Candi Muara Takus	113
4.24 Struktur Stupa Mahligai Candi Muara Takus	113
4.25 Corak dasar Motif transformasi Atap atau Kepala Candi	114
4.26 Corak dasar Motif Pucuk Rebung	115
4.27 Corak dasar Motif Selembayung	116
4.28 Corak dasar Motif Bunga Teratai	117
4.29 Corak dasar Motif Gelombang Awan	118
4.30 Corak dasar Motif Kepala Singa.....	119
4.31 Corak dasar Motif Sayap layang-layang	120
4.32 Corak dasar Motif Lebah Bergantung Kuntum Setaman	120
4.33 Corak dasar Motif transformasi Badan Candi	122
4.34 Corak dasar Motif Kaluk Paku	123
4.35 Corak dasar Motif Rumah Adat Lontiok.....	124
4.36 Corak dasar Variasi Motif Kaluk Pakis Wajik	125
4.37 Corak dasar Variasi Motif Kaluk Pakis.....	126
4.38 Corak dasar Motif transformasi Badan Candi	127
4.39 Corak dasar Variasi Motif Kaluk Pakis.....	127
4.40 Corak dasar Variasi Itik Sekawan.....	128
4.41 Corak Dasar Variasi Gando Ari.....	128

4.42 Corak Dasar Variasi Ukiran Awan larat.....	129
4.43 Corak Dasar Motif Variasi Terali Biola	129
4.44 Corak Dasar Motif Variasi Tangga Picak	130
4.45 Corak Dasar Motif Variasi Paku Sampang	131
4.46 Corak Dasar Motif Variasi Daun Cengkeh.....	132
4.47 Corak Dasar Motif Variasi Pelepah Sawit.....	132
4.48 Corak Dasar Motif Variasi Bunga Cengkeh.....	133
4.49 Corak Dasar Motif Variasi Bunga Cengkeh.....	134
4.50 Corak Dasar Motif Variasi Batang Padi.....	135
4.51 Corak Dasar Motif Variasi Daun Keladi	136
4.52 Motif Batik Mahligai.....	137
4.53 Pola Motif Batik Mahligai Pada Kain Batik.....	138
4.54 Produk Motif Batik Mahligai Pada Baju Kemeja	139
4.55 Pola Motif Batik Mahligai Pada Kain Batik.....	140
4.56 Produk Motif Batik Mahligai Pada Baju Kemeja	141
4.57 Pola Motif Batik Mahligai Pada Kain Batik.....	142
4.58 Produk Motif Batik Mahligai Pada Baju Kemeja	143
4.59 Pola Motif Batik Mahligai Pada Kain Batik.....	144
4.60 Produk Motif Batik Mahligai Pada Baju Kemeja	145
7.1 Proses Validasi	177
7.2 Proses Validasi	178
7.3 Proses Validasi	179
7.4 Proses Validasi.....	180
7.5 Proses Validasi	181
7.6 Proses Validasi.....	182

7.7 Proses Validasi.....	183
8.1 Observasi Stupa Mahligai Candi Muraa Takus	184
8.2 Observasi Stupa Mahligai Candi Maura Takus	185
8.3 Observasi Stupa Mahligai Candi Maura Takus	186
8.4 Observasi Stupa Mahligai Candi Maura Takus	187
8.5 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok	188
8.6 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	189
8.7 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	190
8.8 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	191
8.9 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	192
8.10 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	193
8.11 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	194
8.12 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	195
8.13 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	196
8.14 Observasi dan wawancara di Rumah Adat Lontiok.....	197
8.15 Observasi Pertanian dan Perkebunan di Wilayah Kampar.....	198
8.16 Observasi Pertanian dan Perkebunan di Wilayah Kampar.....	199
8.17 Observasi Pertanian dan Perkebunan di Wilayah Kampar.....	200
8.18 Observasi Pertanian dan Perkebunan di Wilayah Kampar.....	201
8.19 Observasi Pertanian dan Perkebunan di Wilayah Kampar.....	202
8.20 Observasi Pertanian dan Perkebunan di Wilayah Kampar.....	203
8.21 Observasi Pertanian dan Perkebunan di Wilayah Kampar.....	204
8.22 Observasi Pertanian dan Perkebunan di Wilayah Kampar.....	205
9.1 Wawancara dan audiensi dengan Bapak Sunardi Pamong Budaya Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar	206

9.2 Wawancara dan audiensi dengan Bapak Sunardi Pamong Budaya	
Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar	207
10.1 Hasil Produk Kain Batik Mahligai.....	208
10.2 Hasil Produk Kain Batik Mahligai.....	209
10.3 Hasil Produk Kain Batik Mahligai.....	210
10.4 Hasil Produk Kain Batik Mahligai.....	111
10.5 Hasil Produk Kain Batik Mahligai.....	212
10.6 Hasil Produk Kain Batik Mahligai.....	213

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1	Proses Pengembangan Motif Desain Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar	9
3.1	Nama Validator Pengembangan Desain Motif Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus Di Kabupaten Kampar.....	78
3.2	Validator Penelitian Pengembangan	82
3.3	Penskoran Validasi Pengembangan	82
4.1	Proses Pengembangan Desain motif Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar	99
4.2.	Saran-saran Validator Terhadap Buku Pengembangan Desain Motif Batik yang Dihasilkan.....	103
4.3.	Data Hasil Validasi Buku pengembangan desain motif batik oleh Validator.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Validasi Ahli Materi dan isi
2. Instrumen Validasi Ahli Desain
3. Instrumen Validasi Ahli Grafika
4. Surat Keterangan Validasi Produk penelitian Ahli Materi dan Isi
5. Surat Keterangan Validasi Produk penelitian Ahli Desain
6. Surat Keterangan Validasi Produk penelitian Ahli Grafika
7. Dokumentasi Validasi dengan Validator
8. Dokumentasi Obsevasi dan wawancara Penelitian di lapangan
9. Dokumentasi audiensi dan wawancara dengan Dinas Pariwisata Kabupaten
Kampar
10. Dokumentasi Hasil Cetak Produk Kain Batik Mahligai

DAFTAR ISTILAH

PBB	Perserikatan Bangsa Bangsa
UNESCO	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KTNA	Kontak Tani Nelayan Andalan
PAD	Pendapatan Asli Daerah
IPAT-BO	Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Berbasis Organik

ABSTRAK

Roni Sarwani, 2023. Pengembangan Desain Motif Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus Di Kabupaten Kampar. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian Pengembangan Desain Motif Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar, tujuan model mengembangkan desain motif batik menjadi motif batik khas daerah Kabupaten Kampar untuk meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat terhadap aset budaya lokalitas dengan mengembangkan desain motif batik dan buku pengembangan desain motif batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus sebagai benda budaya khas daerah Kabupaten Kampar.

Metode Penelitian dikembangkan dengan menggunakan *four-D models (define, Design, develop, disseminate)*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, Dokumentasi dan divalidasi oleh pakar melalui uji kelayakan Buku Desain motif Batik produk untuk mengetahui efektivitas desain motif yang dikembangkan.

Hasil penelitian pengembangan desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar sebagai upaya pelestarian Budaya Lokal mendapatkan hasil yang valid. Berdasarkan uji validasi kelayakan desain dengan hasil valid. Respon dari masyarakat lokal dan Pemerintah daerah sangat baik dalam pengembangan desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus Menjadi di Kabupaten Kampar Hasil temuan penelitian menunjukkan hasil yang baik. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan dua produk pelatihan berupa 1) Buku Pengembangan Desain Motif Batik, 2) Produk batik dalam bentuk kain batik.

ABSTRACT

Roni Sarwani, 2023. Development of Batik Motif Designs through the Transformation of the Mahligai Stupa of Muara Takus Temple in Kampar Regency. Thesis. Graduate Program Of Universitas Negeri Padang

Research on the Development of Batik Motif Designs through the Transformation of the Mahligai Stupa of Muara Takus Temple in Kampar Regency, the aim of the model is to develop batik motif designs into typical batik motifs for the Kampar Regency area to improve the quality of community resources for local cultural assets by developing batik motif designs and books on developing batik motif designs through Transformation of the Mahligai Stupa of Muara Takus Temple as a cultural object typical of the Kampar Regency area.

The research method was developed using four-D models (define, design, develop, disseminate). Data collection was carried out through observation, interviews, documentation and was validated by experts through the feasibility test of product Batik motif design books to determine the effectiveness of the motif designs being developed.

The results of research on the development of batik motif designs through the transformation of the Mahligai Stupa of Muara Takus Temple in Kampar Regency as an effort to preserve local culture have obtained valid results. Based on the design feasibility validation test with valid results. The response from the local community and local government was very good in the development of batik motif designs through the transformation of the Mahligai Stupa of Muara Takus Temple into Kampar Regency. The research findings showed good results. In addition, this research also produced two training products in the form of 1) Batik Motif Design Development Book, 2) Batik products in the form of batik cloth.

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap suku bangsa di dunia hidup dengan membentuk, menjalankan, dan mengembangkan adat, tradisi, serta kebiasaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Adat dan tradisi ini merupakan bagian dari budaya yang mereka ciptakan, yang pada akhirnya menjadi milik khas suku bangsa tersebut. Oleh karena itu budaya adalah ciptaan manusia, maka budaya bukanlah suatu yang kekal selamanya. Menurut (Mahyudin Al Mudra, 2004) dalam bukunya Rumah Melayu Memangku Adat Menjemput Zaman. Dengan berjalannya waktu, manusia memperoleh penemuan-penemuan dan pemikiran-pemikiran baru, dimana penemuan dan pemikiran baru ini membuat kebutuhan mereka berubah. Berubahnya kebutuhan manusia membuat budaya mereka ciptakan pun akan selalu berubah. Budaya yang stagnan, yang tidak mau atau tidak bisa mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat pendukungnya, pada akhirnya akan ditinggalkan oleh generasi berikutnya. Akibat budaya tersebut perlahan-lahan akan terlupakan dan akan hilang.

Pertanyaan yang kemudian timbul adalah: jika adat dituntut selalu berubah agar tetap sesuai dengan kebutuhan zaman, lalu apa makna dari 'menjaga' dan 'melestarikan'nya? Mana yang boleh atau mesti berubah, mana yang harus dilestarikan?

Apapun faham yang dianut suatu kelompok masyarakat, seberapa pun tingkat budaya yang mereka ciptakan, apakah mereka masyarakat primitif ataupun

masyarakat modern, selalu ada nilai-nilai kebenaran yang universal, yang kekal sepanjang zaman. Nilai-nilai inilah yang dilestarikan, dijaga jangan sampai punah.

Masyarakat Melayu, khususnya masyarakat Melayu Riau, sebagaimana masyarakat lain di Nusantara ini, merupakan kekayaan budaya yang sangat kaya. Di antara situs budaya tersebut adalah Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar, situs budaya tertua di Sumatera.

Kabupaten Kampar merupakan daerah yang sarat akan tradisi dan unsur sejarah yang belum banyak digali, termasuk produk batik dengan berbagai corak (motif) dan rasi (desain) serta nilai filosofisnya yang sangat penting bagi kemanusiaan. Menurut budayawan Riau Hikmat Ishak, budaya membatik sudah ada sejak abad ke-4 Masehi. Muara di kerajaan Takus, sekarang menjadi bagian dari pemerintahan Desa Riau. Menurut seorang ahli budaya di Riau, bukti keberadaan batik dapat dilihat pada beberapa relief abad ke-4 yang ditemukan di sekitar Spa Muara Takus.

Di dalam 'relief' (atau fragmen arca dan inskripsi mantra, pahatan vajra, gulungan daun emas dengan permukaan ukiran berpahat bunga dan mantra) serta pecahan tembikar, ditemukan gambar atau lukisan dengan motif batik yang hingga saat ini, masih dipertahankan pembatik asal Muara Takus Kampar. "Hingga kini, masih ditemukan pembatik asal Muara Takus yang membuat batik dengan corak-corak seperti di dalam relief dan potongan tembikar yang ditemukan di areal candi. Batik ini diberi nama Batik Muara Takus,"

Eksistensi batik Melayu Riau kian memudar seiring dengan hilangnya kerajaan Daik Lingga dan Kerajaan Siak. Batik ini kemudian mengalami

pergeseran dari cap menggunakan telepuk. Telepuk secara garis besar merupakan gambar bebungaan atau tumbuhan yang dihadirkan sebagai motif di atas kertas atau kain. Meski kini telepuk sudah jarang dipakai namun pola tumbuhan tetap digunakan untuk motif batik Melayu Riau hingga sekarang (Enita, 2016)

Keunikan candi dapat menjadi praktik kreatif dengan menjadi inspirasi penciptaan media pendidikan budaya (Gude, 2018) (Iyer, 2015); (Tuchman-Rosta, 2014); (Young, 2019).

Kabupaten Kampar merupakan daerah yang sarat akan tradisi dan unsur sejarah yang belum banyak dieksplorasi, termasuk produk batik. Menurut budayawan Riau Hikmat Ishak, budaya membatik sudah ada sejak abad ke-4 Masehi. Muara di kerajaan Takus, kini menjadi bagian dari pemerintahan Kampar Riau. Menurut seorang ahli budaya Riau, bukti keberadaan batik dapat dilihat pada beberapa relief abad ke-4 yang ditemukan di sekitar Stupa Muara Takus.

Uraian di atas dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus yang menjadi wahana pendidikan budaya lokal di Kabupaten Kampar. Minimnya penelitian desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai sebagai sumber inspirasi seni, karya batikMakna ini mengangkat isu peminjaman bentuk alam candi sebagai artefak budaya dan tradisi untuk menciptakan pola batik dan menciptakan keharmonisan di antara warga Kabupaten Kampar. Penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi masyarakat melalui transformasi bentuk-bentuk alam tersebut. Sebagai sumber inspirasi yang kreatif, diambil bentuk-bentuk alam dari struktur struktur Candi Mahligai Muara

Takus sebagai sumber inspirasi, dan tujuan utamanya adalah untuk menjadi salinan persis dari bentuk alam Stupa Mahligai Candi Muara Takus dan mengembangkan metode umum pembentukan desain motif batik, tetapi menciptakan desain motif batik dalam bentuk yang harmonis, yang memiliki efek multidisiplin terhadap sosiologis, budaya dan pendidikan lokal Kabupaten Kampar.

Perkembangan motif batik yang dibahas dalam penelitian ini melalui transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus merupakan perubahan fisik yang disebabkan oleh kekuatan non fisik yaitu perubahan budaya, sosial, ekonomi dan politik yang bersifat (1) topologi (lebih geometris) di alam, di mana bentuk geometris bervariasi sesuai dengan komponen dan fungsi yang menyusun ruang; (2) hiasan tata bahasa (hiasan) dengan transisi, rotasi, pencerminan, translasi dan pelipatan; (3) inversi, yaitu H. membalik bayangan benda yang akan diubah, sehingga mengubah bayangan benda menjadi bayangan berlawanan; dan (4) distorsi atau deformasi dengan kebebasan seniman. Perspektif transformatif yang digunakan adalah pendekatan struktural yang menitikberatkan pada simbol-simbol yang terdapat pada relief Stupa Mahligai Candi Muara Takus yang terletak jauh di dalam pondasi budaya dan sosial Kabupaten Kampar. (Somekh, 2006); (Svasek, 2015); (Tiar, 2012).

Berdasarkan hasil observasi di Candi Muara Takus Kabupaten Kampar sangat dapat di transformasi melalui Stupa Mahligai Candi Muara Takus sebagai desain motif batik pada struktur Stupa Mahligai. Struktur bangunan Stupa pada dasarnya menampilkan estetika yang eksotik dan menarik.

Pengembangan pola desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus sebagai gagasan penulis untuk mengembangkan struktur bangunan sebagai desain motif batik. Dengan demikian, pada era sekarang, perkembangan desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus tetap semakin dikenal masyarakat luas karena dibentuk dengan cara yang lebih unik dan kreatif digunakan dalam bentuk pola batik dan dikembangkan dengan cara lain melalui pembuatan kain dan memiliki keunikan tersendiri namun tetap mempertahankan struktur dan bentuk asli Stupa Mahligai dan dipadukan dengan pola hias dan ukiran Riau yang terdapat pada Rumah Lontiak Kabupaten Kampar dan motif khas melayu dan motif budidaya lanskap pertanian dan perkebunan di sekitar Kabupaten Kampar dan ciri khas Kabupaten Kampar. Agar masyarakat luas mengetahui bentuk struktur Stupa Mahligai Candi Muara Takus yang dikembangkan sebagai desain batik.



Gambar 1.1
Stupa Mahligai Candi Muara Takus
Dokumentasi: Roni Sarwani 2022

Dengan begitu, masyarakat dan pecinta batik dapat menikmati batik dengan cara yang berbeda tanpa menghilangkan nuansa tradisional yang selama ini ada dan dirawat dengan baik. Hal ini merupakan salah satu upaya melestarikan batik di Kabupaten Kampar pada khususnya dan Riau pada umumnya, serta melestarikan Stupa Mahligai Candi Muara Takus sebagai karya desain batik di Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada khususnya.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Kurangnya eksplorasi desain motif batik melalui Transformasi Stupa Mahligai sebagai sumber inspirasi dalam berkesenian.
2. Kurangnya Pemanfaatan desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai sebagai karya seni terpakai
3. Belum berkembangnya desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai sebagai karya batik
4. Kurangnya pengembangan desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai sebagai karya batik
5. Kurangnya penerapan desain motif batik melalui transformasi Struktur Stupa Mahligai sebagai produk terpakai
6. Belum adanya kajian seni rupa yang diangkat terhadap desain motif batik melalui Transformasi Struktur Stupa Mahligai Candi Maura Takus Di Kabupaten Kampar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan di atas maka penelitian ini fokus pada Pengembangan Desain Motif Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar. Proses Pengembangan Desain Motif Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus melalui pendekatan *model four D*. Standar Desain motif batik yaitu mengapresiasi karya seni rupa terapan batik. Yang hasil dari desain motif batik akan di aplikasikan dalam produk batik. Produk yang dihasilkan ada dua yaitu Buku Pengembangan Desain Motif Batik dan Produk batik dalam produk kain batik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses Pengembangan Desain Motif Batik Melalui Transformasi Struktur Stupa Mahligai Candi Muara di Kabupaten Kampar Propinsi Riau?
2. Bagaimana Membangun Model Buku Desain Motif Batik Melalui Transformasi Struktur Stupa Mahligai Candi Muara yang Valid, Praktis di Kabupaten Kampar Propinsi Riau?

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses merancang pengembangan desain motif batik melalui transformasi stupa mahligai candi muara takus di Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana proses kerja dari pengembangan desain motif batik melalui transformasi stupa mahligai candi muara takus di Kabupaten Kampar mulai dari

(1) tahap observasi, (2) mengumpumpulkan data , (3) proses desain hingga (4) tahap pengembangan hingga (5) rencana penyebaran desain?

3. Bagaimana tingkat kelayakan Pengembangan desain motif batik melalui trasformasi stupa mahligai candi muara takus di Kabupaten Kampar ditinjau dari (1) ahli materi, (2) ahli dsesain, dan (3) grafika.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengembangan Desain Motif Batik melalui Trasformasi Stupa Mahligai yang dilakukan adalah untuk menemukan:

1. Untuk Strategi mengembangkan desain motif batik melalui trasformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus yang Valid, Praktis, dan Efektif di Desa Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau.
2. Untuk Pengembangan produk batik khas Kabupaten Kampar melalui transformasi struktur Stupa Mahligai Candi Muara Takus sebagai Desain Motif Batik di Desa Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

G. Manfaat Penelitian

Pengembangan desain motif batik melalui transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus sangat penting dilakukan dengan pertimbangan bahwa bentuk struktur stupa mahligai candi muara takus sebagai desain motif batik dan produk budayalokal memiliki karakteristik tersendiri bagi masyarakat Kabupaten Kampar. Agar manfaat pengembangan tercapai tentu dibutuhkan kompetensi dan profesional dalam bidang membatik yang dapat dikembangkan di sekolah sebagai bahan ajar desain batik bagi tenaga pendidik. Bagi Peneliti sendiri memiliki dasar

kompetensi membuat dan memiliki latar belakang pendidikan seni rupa dan desain. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan desain motif batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau agar menjaga kualitas dan pelestarian budaya daerah.

H. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang diharapkan adalah Pengembangan Desain motif Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus yang Valid, Praktis, dan Efektif. Proses Pengembangan Motif Desain Batik melalui transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar terdapat pada tabel 1.1 Proses pengembangan desain motif batik yang dikembangkan memiliki keunggulan dan kelebihan pada setiap prosesnya di mana dapat mengeksplorasi imajinasi dalam bentuk desain motif batik khas daerah setempat.

Tabel 1.1 Proses Pengembangan Motif Desain Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takus di Kabupaten Kampar

Proses Model Pengembangan	Materi Pengembangan Motif	
<ul style="list-style-type: none"> • Input substantive 	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah batik, motif Melayu Riau, Stupa Mahligai, pengertian desain • Proses pengembangan Desain Motif Batik • Aplikasi Pengembangan desain motif batik 	
<ul style="list-style-type: none"> • Metafora 	Analogi langsung Analogi personal Konflik padat	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain motif transformasi (Stupa Mahligai) - Ragam Hias Riau - Ukiran Rumah Lontiak - Hasil Pertanian Dan Perkebunan

<ul style="list-style-type: none"> • eksplorasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain motif Transformasi(Stupa Mahligai)transformasi(ekspresi) • Ragam Hias Riau • Ukiran Rumah Lontiak • Hasil Pertanian Dan Perkebunan lokalitas
<ul style="list-style-type: none"> • Memunculkankonsep baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain Motif Batik melalui transformasi stupa mahligai candi muara takus
<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil desain, • Buku Desain • Aplikasi desain

Proses Pengembangan Desain Motif Batik melalui Transformasi Stupa Mahligai Candi Muara Takusdi Kabupaten Kamparyang telah dikembangkan dan diimplementasikan kedalam 2 produk pengembangan yakni, (1) Buku Pengembangan desain motif Batik (2) dan menjadi produk batik dalam bentuk produk Kain batik, di Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

I. Kebaharuan Dan Originalitas Penelitian

Kebaharuan dan originalitas dalam penelitian ini adalah belum adanya peneliti menemukan penelitian dilakukan sebelumnya terhadap pengembangan desain motif batik melalui transformasi stupa mahligai candi muara takus yang akan dikembangkan dari struktur ornamen dan ukiran Rumah Lontiok serta beberapa motif batik melayu serta motif yang dikembangkan sendiri melalui bentuk alam khususnya Kabupaten Kampar yang dirobah (stilirisasi) serta bentuk tumbuhan yang ada menjadi desain motif batik di Kabupaten Kampar.

J. Definisi Operasional

Istilah-istilah pokok yang terkandung dalam judul penelitian ini akan memberikan arah dalam pelaksanaan yang perlu dijelaskan adalah :

1. Desain Motif Batik

Desain Motif Batik merupakan kegiatan pemindahan objek pada media, sementara menurut (Agustina, Efi, & Efrizal, 2010), Mendesain dengan inovasi ragamhiasukiran.

2. Transformasi Struktur Stupa Mahligai Candi Muara Takus

Trasformasi adalah, (1) perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi) dan sebagainya. Menurut Sachari (2001) menyatakan transformasi dapat diumpamakan sebagai suatu proses pengalihan penuh dari suatu wujud kepada bentuk baru yang sempurna, dan dapat pula diandaikan sebagai tahap akhir suatu proses perubahan dalam bentuk.